

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pengerjaan Tugas Akhir ini berfokus pada peningkatan jumlah produksi dan publikasi konten Instagram @pusdiklat_baznas. Peningkatan jumlah produksi dan publikasi konten ini bertujuan untuk meningkatkan minat pegiat dan pemerhati zakat terhadap informasi pelatihan di Pusdiklat BAZNAS. Dalam implementasinya, terdapat 3 tahapan yang penulis lalui, yaitu tahap praproduksi, produksi, dan pascaproduksi.

Dalam keberjalanannya, walaupun penulis sudah melaksanakan tahapan kampanye sesuai prosedur, masih terdapat kendala yang menghambat kinerja penulis dalam melaksanakan Tugas Akhir ini. Kendala tersebut didominasi oleh proses penyempurnaan konten yang cukup dinamis, seperti lambatnya klien dalam memberikan *feedback* saat proses peninjauan konten. Selain itu, perombakan ulang konsep konten turut terjadi dalam pelaksanaan Tugas Akhir ini. Hal ini memengaruhi jadwal publikasi konten yang sudah penulis tetapkan di awal. Akibatnya, walaupun penulis berhasil memproduksi 15 konten yang sudah disusun dan 5 konten tambahan, masih terdapat 2 konten lainnya yang belum dipublikasi.

Pada rentang waktu 11-31 Mei 2026 (3 minggu), penulis berkontribusi dalam meningkatkan jumlah produksi dan publikasi konten Instagram @pusdiklat_baznas. Penulis berhasil mempublikasi 18 konten lainnya selain 7 konten yang diproduksi dan dipublikasi oleh pihak klien. Dalam 3 minggu melaksanakan kampanye digital dengan *tagline* “Siap jadi Amil Cakap Profesional? Mulai dari Pusdiklat BAZNAS!” dan dengan upaya publikasi 7 konten lainnya oleh klien, Instagram @pusdiklat_baznas mampu memperoleh 1.331 total *interactions* dan 652 total *profile visits*. Total *interactions* dan *profile visits* berhasil memenuhi target yang penulis tetapkan. Adanya peningkatan total *interactions* dan *profile visits* mengindikasikan bahwa peningkatan jumlah produksi dan publikasi konten Instagram mampu

meningkatkan ketertarikan atau minat audiens terhadap informasi pelatihan di Pusdiklat BAZNAS.

Lebih lanjut, dengan adanya dominasi pengguna dari Kota Semarang, Jakarta, Bekasi, dan Depok dalam interaksi konten, mengindikasikan bahwa konten yang dipublikasi berhasil menjangkau pegiat dan pemerhati zakat yang berdomisili di Pulau Jawa. Selain itu, terdapatnya keterlibatan audiens dengan rentang usia 18-24 tahun sebanyak 38,7%; usia 25-34 tahun 37,1%; usia 35-44 tahun 13,4%; dan usia 45-54 tahun 7,6% mengindikasikan bahwa konten yang dipublikasi berhasil menjangkau pegiat dan pemerhati zakat yang berusia 20-55 tahun. Dengan adanya indikasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa proyek Tugas Akhir ini mampu meningkatkan minat pegiat dan pemerhati zakat terhadap informasi pelatihan di Pusdiklat BAZNAS. Konten berjenis edukatif dan informatif juga layak untuk dikembangkan lebih lanjut.

5.2 Saran

5.2.1 Saran bagi Pusdiklat BAZNAS

Berikut beberapa saran dari penulis yang dapat diterapkan di Pusdiklat BAZNAS berdasarkan keberjalanan Tugas Akhir ini:

1. Pusdiklat BAZNAS harus merekrut Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu mengoperasikan media sosial dengan baik. Mulai dari riset konten, riset tren, melakukan *copywriting* dan *editing*, membuat kalender konten, hingga menganalisis performa konten berdasarkan *insight* akun. Dengan adanya tim media sosial ahli, konten yang diproduksi tidak perlu ditinjau sampai ketua umum sehingga waktu publikasi konten lebih efektif.
2. Pusdiklat BAZNAS sebaiknya mengoptimalkan alat pendukung dalam pembuatan konten, seperti gawai dengan kamera beresolusi tinggi dan *clip on* khusus gawai.

5.2.2 Saran bagi Pembuat Konten Selanjutnya

Berikut beberapa saran dari penulis yang dapat diterapkan oleh pembuat konten selanjutnya berdasarkan keberjalanan Tugas Akhir ini:

1. Pembuat konten selanjutnya sebaiknya mengembangkan konten berjenis edukatif dan informatif karena konten tersebut mampu mengundang interaksi audiens yang lebih banyak.
2. Memproduksi dan mempublikasi konten yang memberikan peluang hadiah atau kompensasi sebagai salah satu bentuk apresiasi Pusdiklat BAZNAS terhadap pegiat dan pemerhati zakat sebagai audiens Instagram @pusdiklat_baznas. Dengan demikian, akan membangun minat dan membentuk loyalitas di kalangan mereka untuk konsisten mendalami filantropi Islam di Pusdiklat BAZNAS.
3. Mengembangkan hubungan kerja sama dengan mitra strategis sehingga terdapat peluang untuk melakukan *collaboration post* dan menjangkau lebih banyak calon pegiat dan pemerhati zakat yang akan belajar filantropi Islam di Pusdiklat BAZNAS.